

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Alor Dalam Pengembangan Objek Wisata

Berdasarkan hasil penelitian penulis di lapangan, maka penulis menyimpulkan bahwa :

a. Akuntabilitas

Akuntabilitas cenderung merujuk pada seberapa besar kebijakan yang dikeluarkan itu tunduk pada para pejabat yang dipilih oleh masyarakat. Dalam kasus pengembangan objek wisata di Kabupaten Alor ini sudah cukup baik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian penulis yang mendapatkan bahwa program dan tindakan yang dilakukan itu berdasar pada instruksi pemimpin.

Berdasarkan hasil penelusuran penulis dapat disimpulkan bahwa kinerja yang dilakukan Dinas Pariwisata dalam pengembangan objek wisata sudah maksimal. Namun ada beberapa aspek memang ditemukan kekurangan akan tetapi hal tersebut tidak berpengaruh secara signifikan pada pemberian layanan ini.

b. Responsivitas

Permasalahan responsivitas pada layanan yang diberikan Dinas Pariwisata dalam pengembangan objek wisata sesuai dengan aturan

yang ada. Akan tetapi tanggapan dari masyarakat yang menerima layanan masih mengatakan kurangnya aspek ini, hal ini dikarenakan skala prioritas yang mengganggu dan tuntutan dari masyarakat yang cukup banyak sedangkan jumlah pegawai yang mengatasi persoalan ini cukup terbatas.

c. **Responsibilitas**

Aspek ini dalam layanan yang diberikan sudah cukup baik, terbukti dengan penyelarasan beberapa program yang dilakukan sesuai dengan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Alor. Serta berbagai aturan yang dijalankan sesuai dengan keputusan dari atasan.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Alor Dalam Pengembangan Objek Wisata.

a. **Kemampuan**

Dalam konteks layanan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Alor, kemampuan SDM yang dimiliki Dinas Pariwisata sudah cukup baik. Meskipun komposisi PNS menunjukkan bahwa sebahagian besar pegawai memiliki pengetahuan dan ketrampilan khusus yang terbatas namun pengalaman kerja yang dimiliki cukup membantu dalam penyelesaian tugas yang diberikan.

b. **Motivasi**

Dinas Pariwisata telah melakukan beberapa motivasi untuk pegawainya antara lain dengan melakukan pemberian semangat kerja, dan penghargaan dengan prestasi. Sehingga dalam aspek motivasi yang

dilakukan dalam Dinas Pariwisata Kabupaten Alor sudah bagus. Aspek motivasi juga dapat dilihat dari internal pegawai itu sendiri, pada pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Alor telah timbul kesadaran personal dalam pemberian layanan ini.

c. Lingkungan Pekerjaan

Dalam konteks pengembangan objek wisata ditemukan bahwa lingkungan kerja di kantor kurang mendukung, sedangkan lingkungan masyarakat sangat mendukung. Hal ini dikarenakan Dinas Pariwisata sendiri lingkungannya kurang kondusif dalam artian bahwa jumlah pegawai lumayan besar sedangkan gedung kantor yang sekarang digunakan memiliki kapasitas yang sangat kecil. Adapun kondisi lingkungan di masyarakat cukup baik karena sebagian besar masyarakat ikut menerima dan mendukung adanya program pengembangan ini.

B. Saran

Mencermati kinerja Dinas Pariwisata dalam hal ini pengembangan objek wisata sebagai salah satu kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai visi dan misi Kabupaten Alor, maka beberapa saran yang diberikan agar kinerja Dinas Pariwisata dalam pengembangan objek wisata lebih optimal dan dapat memberi manfaat bagi peningkatan PAD Kabupaten Alor kedepannya, adapun saran yang penulis berikan yaitu:

1. Agar dapat menjalankan perannya dengan baik Dinas Pariwisata perlu meningkatkan kualitas SDM dalam internal instansi, seperti berbagai

pelatihan keterampilan dan melakukan studi banding (*comparative study*) untuk menjadi tolak ukur seberapa baik dan buruk kinerja atau program yang dijalankan.

2. Diharapkan Dinas Pariwisata Kabupaten Alor melakukan sistem monitoring kepada objek-objek wisata harus lebih dibuat signifikan agar prosesnya bisa sesuai dengan kebutuhan dan aturan-aturan.
3. Diharapkan Dinas Pariwisata Kabupaten Alor tetap menjaga serta evaluasi setiap waktu untuk peningkatan kinerja pegawai agar tujuan organisasi dan target kerja dapat dicapai dengan lebih optimal.
4. Diharapkan Dinas Pariwisata Kabupaten Alor lebih serius lagi dalam melakukan pelatihan kepada para jasa usaha pendukung pariwisata maupun kepada masyarakat tentang sadar wisata.
5. Diharapkan Dinas Pariwisata Kabupaten Alor melakukan perbaikan infrastruktur di setiap objek wisata unggulan, agar menambah volume kunjungan para wisatawan.
6. Bagi jasa usaha pendukung wisata dan masyarakat harus lebih memahami pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Alor, karena pengembangan pariwisata juga berguna bagi jasa usaha pendukung wisata maupun masyarakat itu sendiri.

- A. Yoeti, Oka, Edisi Revisi 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Penerbit Angkasa, Bandung
- Alwi, Syarafuddin, 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi Keunggulan Kompetitif*, BPFE, Yogyakarta
- Anwar Prabu Mangkunegara, 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Christie, Mill Robert, 2000. *Tourism The International Bussiness Edisi Bahasa Indonesia*, PT PajaGRAfindo Persada, Jakarta
- Damanik, Janianton dan Weber, Helmut, 2006. *Perencanaan Ekowisata Dari Teori ke Aplikasi*, PUSPAR UGM dan Andi. Yogyakarta
- Dwiyanto, Agus, 2008. *Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta
- Dwiyanto, Agus, 2010. *Manajemen Pelayanan Publik : Peduli, Inklusif, dan Kolaboratif*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta
- Handari Nawawi, 1990. *Administrasi Personel untuk Peningkatan Produktifitas Kerja*. Haji Masagung, Jakarta
- Kaben, T. Yeremias, 2003. ‘*Indikator Kinerja Pemerintah Daerah : Pendekatan Manajemen dan Kebijakan*’, Makalah Seminar Sehari, Fisipol UGM, Yogyakarta
- Keban, T. Yeremias, 2004. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik, Konsep, Teori dan Isu*. Gava Media. Yogyakarta
- Mashun, Mohamad, 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*, Edisi Pertama, BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Pasolong, Harbani, 2010. *Teori Administrasi Publik*, Cetakan Kedua. Alfabeta. Bandung.
- Steers, R. M and Porter, R. W, 2003. *Motivation and Work Behavior*. New York: Mc Graw-Hill Book Company.

Sugiyono, 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. CV Alfabeta, Bandung

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung

Sule, Ernie Tisnawati dan Saefullah, Kurniawan, 2005. *Pengantar Manajemen*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta